

Sosialisasi Pentingnya Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Selama Pembelajaran Daring

Ayu Ismi Hanifah

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Lamongan

e-mail: ayuismi@unisla.ac.id

Abstrak

Pada saat pandemi Covid-19, proses belajar mengajar dihimbau agar dilaksanakan secara daring di rumah. Kegiatan pembelajaran daring ini perlu adanya pendampingan yang lebih, khususnya orang tua yang ada di rumah. Peran orang tua di rumah sangat penting dan diperlukan, karena proses belajar mempengaruhi kualitas hasil belajar. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait peran orang tua dalam mendampingi anak Pendidikan Anak Usia Dini pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi kepada orang tua anak usia dini. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring untuk pendidikan anak usia dini. Dengan keaktifan orang tua dalam mendampingi anak merupakan penentu sejauh mana kegiatan belajar anak yang nantinya akan berdampak positif pada perkembangan anak.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Mendampingi, Daring*

Abstract

During the Covid-19 pandemic, the teaching and learning process is encouraged to be carried out online at home. This online learning activity needs more assistance, especially parents who are at home. The role of parents at home is very important and necessary, because the learning process affects the quality of learning outcomes. This service aims to provide education regarding the role of parents in assisting early childhood education children in online learning during the Covid-19 pandemic. The method used is socialization to parents of early childhood. The result of this service activity is to provide knowledge and understanding for parents in accompanying children during online learning for early childhood education. The activeness of parents in accompanying children is a determinant of the extent to which children's learning activities will have a positive impact on children's development.

Kata Kunci: *The Role of Parents, Accompany, Online Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar peserta didik untuk mengembangkan potensi diri peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik akan mampu berkembang menjadi individu yang sempurna apabila didukung dengan pendidikan yang baik dan benar (Na'im & Fakhru Ahsani, 2021). Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dalam prosesnya akan menghasilkan

pendidikan yang baik pula (Nardawati, 2021). Agar proses pengembangan kemampuan peserta didik dalam menerima ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan proses pembelajaran yang dilakukan harus baik dan maksimal. Dengan adanya pendidikan yang maksimal ini dapat memberikan kontribusi yang sangat besar dan penting dalam kemajuan bangsa. Proses pembelajaran sebenarnya dapat dilakukan tidak hanya di sekolah, namun dapat dilakukan di berbagai tempat.

Seperti yang sudah diketahui, pada tanggal 2 Maret 2020, penyakit *coronavirus* atau biasa disebut virus Covid-19 mulai masuk di Indonesia. Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran (SE) pada tanggal 18 Maret 2020 yang berisi himbauan kepada masyarakat Indonesia agar menunda dan mengurangi kegiatan yang ada di dalam maupun di luar ruangan (Dewi, 2020). Hal ini berdampak besar pula di dunia pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia juga mengeluarkan surat edaran mengenai perihal pendidikan. Dalam surat edaran tersebut menjelaskan mengenai himbauan proses belajar mengajar dilaksanakan secara jarak jauh atau daring di rumah. Himbauan ini diberlakukan pada semua jenjang pendidikan, tak terkecuali jenjang Sekolah Dasar (SD). Teknologi sangat berperan penting dalam berjalannya proses pembelajaran berlangsung (Hakim & Azis, 2021). Untuk meningkatkan keefektifan dan kualitas proses pembelajaran daring maka dimanfaatkannya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Nurwidyayanti et al., 2021). Berbagai platform media pembelajaran pun digunakan untuk menunjang terciptanya pembelajaran ini agar telaksana secara maksimal, diantaranya yaitu *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Google Meeting*, *ZOOM*, maupun *e-learning* sekolah (Aisyah & Muhammad Alif Kurniawan, 2021). Materi maupun tugas yang diberikan selama pembelajaran daring ini sesuai dengan jadwal mata pelajaran dan jam pelajaran yang telah diberikan dari pihak sekolah. Hasil tugas pun dikerjakan secara mandiri dan dikumpulkan dari rumah melalui media yang dipakai. Namun, kegiatan pembelajaran daring ini perlu adanya pendampingan dan pemantauan yang lebih dari sekitar, yaitu khususnya orang tua yang ada di rumah. Sehingga peran orang tua di rumah sangat penting dan diperlukan, karena proses belajar inilah yang akan mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik, dalam kasus ini adalah anak.

Peran orang tua merupakan salah satu kunci keberhasilan pembelajaran daring di rumah selain motivasi belajar yang ada pada diri anak maupun dari kreativitas guru dalam ketika pembelajaran daring berlangsung (Sholikah & Hanifah, 2021). Pada pembelajaran daring, orang tua menjadi fasilitator penuh bagi anak (Anggraeni et al., 2021). Dengan adanya peran orang tua, anak menjadi lebih terpantau dan mendapat pendampingan yang lebih dalam proses belajar. Sebagai orang yang berhubungan langsung dengan anak di rumah, orang tua pasti tau bagaimana tingkah laku anak sehingga orang tua dapat mengkondisikan situasi ketika pembelajaran daring berlangsung. Optimalisasi peran orang tua dan guru selama pembelajaran daring dapat berpengaruh besar terhadap capaian proses pembelajaran daring (Hajeni et al., 2022). Namun, masih

banyak orang tua yang masih belum siap bahkan belum mampu sepenuhnya untuk menggantikan peran guru dalam pembelajaran daring ini (Lestiyawati & Adi, 2021). Selain itu, masih banyak orang tua yang merasa keberatan dalam melaksanakan pembelajaran daring ini karena bersamaan dengan bekerja (Patonah & Muasomah, 2021).

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, maka akan dilakukan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dengan tujuan memberikan edukasi terkait peran orang tua dalam mendampingi anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Falahiyah Lamongan pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

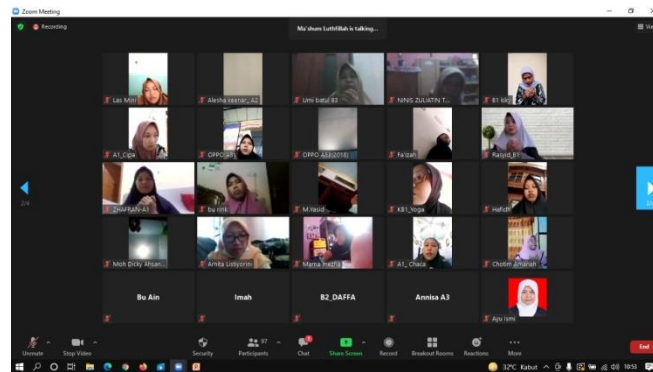
METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode sosialisasi mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak usia dini selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi sebagai berikut.

1. Tahap persiapan. Pada tahap ini, pengabdian menyusun materi sosialisasi berupa file *PowerPoint* yang ditampilkan saat pelaksanaan sosialisasi.
2. Tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui platform ZOOM dikarenakan masih pada masa pandemi Covid-19. Pada tahap ini, selain pengabdian memberikan sosialisasi terkait pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak selama belajar daring, terdapat proses tanya jawab. Hal ini dilakukan agar orang tua bisa menggali lebih banyak terkait pentingnya peranan orang tua ini selama proses belajar daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan sosialisasi melalui ZOOM diperoleh hasil bahwa orang tua menyadari betapa pentingnya pendampingan orang tua selama pembelajaran daring berlangsung. Mengingat ketentuan Pemerintah yang menghimbau agar tetap di rumah saja menjadikan anak usia dini yang seharusnya belajar lebih aktif bergerak dengan segala kegiatan di sekolah juga diharapkan untuk belajar di rumah. Orang tua dapat menciptakan suasana yang nyaman, minim distraksi sehingga terjalin komunikasi yang baik dengan anak. Selain itu, orang tua dapat membimbing, mendidik, mengawasi secara spesifik selama proses belajar ataupun ketika bersama selama di rumah.



Gambar 1. Foto Kegiatan Sosialisasi yang Dilakukan Secara Daring melalui ZOOM

Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan mendapatkan solusi untuk mengatasi berbagai masalah orang tua yang muncul selama proses pembelajaran daring. Orang tua juga diberikan pengarahan mengenai penjelasan penggunaan *googleclassroom* ataupun media yang digunakan belajar daring lainnya. Pihak sekolah, dalam hal ini guru kelas, membuat grup bersama orang tua yang bertujuan memberikan informasi lebih lanjut mengenai materi pembelajaran yang harus disampaikan kepada anak. Hal ini dilakukan guna mengurangi kekeliruan dan kebingungan orang tua dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak dan agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar dan tepat.

SIMPULAN

Peranan orang tua selama pembelajaran daring anak usia dini di masa pandemi Covid-19 sangat penting. Dengan keberhasilan orang tua mendampingi anak selama belajar daring ini menentukan sejauh mana proses pembelajaran daring itu sendiri. Keaktifan orang tua dalam mendampingi anak pada pendidikan usia dini ini sebagai penentu sejauh mana kegiatan belajar anak yang nantinya akan berdampak positif pada perkembangan anak. Berdasarkan prinsip perkembangan anak, pendidikan anak usia dini ini berlandaskan pada kebutuhan dan karakteristik anak sendiri. Hal ini disesuaikan dengan lingkungan yang ada di sekitar anak. Suasana yang menyenangkan dapat mengoptimalkan potensi dan bakat pada diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Muhammad Alif Kurniawan. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1). <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.195>
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2). <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hajeni, H., Marhani, M., & Febrianti, L. (2022). Optimalisasi Peran Guru dan

- Orang Tua dalam Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2327>
- Hakim, M. F. Al, & Azis, A. (2021). Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1). <https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677>
- Lestyanawati, R., & Adi, N. P. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Sistem Pembelajaran Online Siswa SD Di Masa Pandemi COVID-19 (Analisis Validitas Dan Reliabilitas Instrumen). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(7). <https://doi.org/10.52436/1.jpti.59>
- Na'im, Z., & Fakhru Ahsani, E. L. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *PEDAGOGIKA*. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i1.621>
- Nardawati, N. (2021). PERENCANAAN PENDIDIKAN YANG BAIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Literasiologi*, 6(2). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.254>
- Nurwidayanti, N., Hamid, S., & Madjid, S. (2021). Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Di SD Kristen Elim Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 2(1). <https://doi.org/10.35965/bje.v2i1.1163>
- Patonah, I., & Muasomah. (2021). Faktor Kurang Optimal Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di Desa Rowolaku Kajej Pekalongan. *Jamaika: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 115–125.
- Sholikah, M., & Hanifah, U. (2021). Peran Orang Tua dalam Membantu Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i1.14694>